

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Indeks keanekaragaman dan indeks kemerataan pada kedua lahan tergolong sedang. Indeks keanekaragaman pada lahan monokultur yakni 2,44 dan pada lahan polikultur 2,47. Indeks Kemerataan pada lahan monokultur yakni 0,88 dan polikultur yakni 0,87.
2. Nilai kemiripan antara kedua lahan adalah 0,97.
3. Kelimpahan relatif tertinggi pada lahan monokultur didominasi oleh parasitoid Eulophidae (21%) dan pada lahan polikultur kelimpahan relatif tertinggi famili Syrphidae dan Vespidae (14%).
4. Predator yang ditemukan pada lahan monokultur yakni sebanyak 9 famili dengan famili dominan yakni Coccinellidae dan parasitoid 7 famili dengan famili dominan yakni Eulophidae. Pada lahan polikultur didapatkan predator 10 famili dengan famili dominan yakni Vespidae dan Syrphidae. Parasitoid didapatkan sebanyak 7 famili.
5. Jumlah individu predator dan parasitoid pola tanam polikultur lebih banyak dibandingkan dengan monokultur sebanyak 145 ekor sedangkan pada lahan monokultur sebanyak 67 ekor.

### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan berbagai jenis perangkat serangga yang lain dengan tujuan agar mendapatkan serangga predator dan parasitoid yang lebih beragam. Disarankan untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang lebih intensif yaitu dengan kegiatan konservasi agen hayati pada habitat tersebut terutama agen hayati yang cukup potensial.